



Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology
Study of Planting Citrus Pest Free

**Maghfira Putri Nurastuti¹, Wahyudin Darmalaksana², Tias Febtiana Sari³,
Ida Yusidah⁴**

¹Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
maghfirapn2002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas hadis berkenaan dengan studi penanaman tumbuhan jeruk bebas dari hama. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui pendekatan *takhrij* dan *syarah* hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah penggunaan metode kegiatan yang tepat yaitu sistem pakar diagnosis penyakit dan hama jeruk menggunakan metode euclidean distance atau jarak terpendek dari setiap gejala yang ada terhadap serangan hama atau penyakit jeruk. Kesimpulan penelitian ini adalah diharapkan metode ini dapat membantu pengguna untuk mempermudah dalam mencari informasi tentang diagnosa hama dan penyakit sehingga bebas dari hama dan penyakit dan layak untuk dijual seperti yang terdapat pada hadis Nabi.

Kata kunci: *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

Abstract

This study aims to discuss the hadith regarding the study of planting citrus plants free from pests. This research method is qualitative through the takhrij and syarah hadith approaches. The results and discussion of this study is the use of appropriate activity methods, namely an expert system for diagnosing diseases and pests of citrus using the euclidean distance method or the shortest distance from each existing symptom against pests or citrus diseases. The conclusion of this study is that it is hoped that this method can help users to make it easier to find information about diagnosing pests and diseases so that they are free from pests and diseases and are suitable for sale as found in the Prophet's hadith.



Keywords: Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij

Pendahuluan

Jeruk merupakan salah satu jenis buah yang digemari oleh banyak orang karena rasa yang segar dan mengandung vitamin yang baik untuk tubuh. Tanaman jeruk banyak dijumpai di daerah tropis, contohnya adalah di daerah Banyuwangi dan Jember. Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani jeruk adalah adanya hama yang menyerang, dari mulai masa pembibitan sampai dengan panen (Yusuf, Hidayat, & Ashari, 2018). Hama atau penyakit merupakan masalah utama bagi para petani buah. Khususnya bagi para petani jeruk. Hama atau penyakit pada tanaman jeruk dapat menyerang sewaktu-waktu dan hal inilah yang menjadi kekhawatiran tersendiri bagi petani jeruk. Kekurangan pengetahuan tentang berbagai jenis hama atau penyakit yang menyerang mengakibatkan keterlambatan penanganan bahkan salah dalam penanggulangannya, sehingga tanaman jeruk tidak dapat menghasilkan buah yang berkualitas, bahkan tanaman bisa sampai mati (Nurdiansyah & Arimanudin, 2017). Hama dan penyakit menyerang tanaman jeruk pada setiap siklus pertumbuhannya. Dengan serangan hama dan penyakit yang terjadi petani jeruk harus bervariasi pengobatan dalam membasmi hama dan penyakit. Salah satu dengan mengetahui jenis hama dan penyakit dan dilakukan langkah pemilihan peptisida yang cocok untuk proses pembasmian (Sukri & Hariyono, 2016).

Terdapat hadis Nabi Saw. berkenaan dengan penanaman tumbuhan buah bebas dari hama hingga layak dijual pada Hadis Ahmad No. 23271 Hadits Sayyidah 'Aisyah Radliyallahu 'anha:

عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الرَّجَالِ أَبِي بِنِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ حَدَّثَنَا الْحَكَمُ حَدَّثَنَا
الْعَاهَةَ مِنْ وَتَنْجُو صَلاَحُهَا يَبْدُو حَتَّى ثِمَارُكُمْ تَبِيعُوا لَا قَالَ وَسَلَّم

Telah menceritakan kepada kami al-Hakam Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Arrijal berkata; ayahku menceritakan dari ibunya dari Aisyah dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Janganlah kalian menjual buah-buahan hingga tampak kelayakannya dan selamat dari hama."

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang tumbuhan bebas dari hama. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang tumbuhan bebas dari hama. Tujuan penelitian ini yakni membahas hadis Nabi Saw. tentang tumbuhan bebas dari hama.

Copyright © 2021 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Sedangkan pendekatan penelitian ini menerapkan *takhrij* dan *syarah* hadis (Soetari, 2015). Adapun interpretasi penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Chaidir, 2015). Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020), dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir, Yuliani, Frasetya, & Qurrohman, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis tentang tumbuhan bebas dari hama hingga ditemukan hadis pada Kitab Musnad Imam Ahmad Nomor 12086 sebagaimana dipaparkan terdahulu.

Bagan 1. Daftar Rawi Sanad

No	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Abdullah bin 'umar bin Al Khaththab bin Nufail		73 H	Madinah	Abu 'Abdur Rahman		Shahabat	Shahabat
2	Nafi, maulana Ibnu 'Umar		117 H	Madinah	Abu 'Abdullah		Tsiqah	Tabi'in kalangan biasa
3	Ayyub bin Abi Tamimah Kaysan		131 H	Bashrah	Abu Bakar		Tsiqah Tsiqah tsabat Imam	Tabi'in kalangan biasa
4	Isma'il bin Ibrahim bin Muqsim		193 H	Bashrah	Abu Bisyr		Sayyidul muhadditsin	Tabi'ut tabi'in kalangan

No	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
							<p>Tsiqah ma'mun Tsiqah tsabat hujjah Lebih kuat dari Husyaim "Tidak ada seorang muhaddits kecuali melakukan kesalahan, kecuali Ibnu 'Ulaiyah dan Bisyr bin al Mufaddlal" Lebih kuat dari Wuhaib Perlu dikoreksi ulang Tsiqah tsabat Dlaif</p>	pertengahan
5	Imam Ahmad		241 H	Baghdad				



Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadis ke dalam suatu kitab (Soetari, Ilmu Hadits, 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, 2020). Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari, Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana, 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

Definisi dan konsep dari penyakit tumbuhan bermacam-macam salah satunya penyakit tumbuhan adalah suatu proses fisiologi tumbuhan yang abnormal dan merugikan, yang disebabkan oleh faktor primer (biotik atau abiotik) dan gangguannya bersifat terus menerus serta akibatnya dinyatakan oleh aktifitas sel atau jaringan yang abnormal. Sebelum melakukan pengendalian hama dan penyakit, perlu adanya mendiagnosis suatu penyakit tanaman dengan tepat agar memberi hasil atau pengendalian yang efektif dan efisien. Dengan demikian, diagnosis penyakit tumbuhan menjadi sangat penting dalam memutuskan strategi atau cara pengendalian yang direkomendasikan (Soelarso, 1996). Akibat serangan hama dan penyakit jeruk maka petani jeruk melakukan pengobatan dalam membasmi hama dan penyakit (Arif & Muslim, 2019). Jika salah dalam mengetahui jenis hama dan penyakit dapat mengakibatkan salah dalam pemilihan pestisida sehingga gagal dalam pembasmian hama dan penyakit jeruk. Dengan permasalahan tersebut maka sudah selayaknya dicarikan solusi penyelesaiannya, yaitu dengan membangun sebuah sistem pakar hama dan penyakit tanaman jeruk (Citrussp) berbasis mobile. Dengan aplikasi ini diharapkan petani dapat terbantu dalam mendiagnosis hama dan penyakit apa yang sedang menyerang tanaman jeruknya, sehingga dapat pula mengetahuinya dan



mencegah serangan yang lebih luas. Metode kegiatan yang digunakan dalam pembuatan sistem pakar diagnosis penyakit jeruk ini adalah analisis situasi, koleksi pengetahuan, perancangan, testing dan evaluasi, dokumentasi dan pemeliharaan. Sistem pakar ini menggunakan metode *euclidean distance* atau jarak terpendek dari setiap gejala yang ada terhadap serangan hama atau penyakit jeruk hama yang menyerang, dari mulai masa pembibitan sampai dengan panen (Yusuf, Hidayat, & Ashari, 2018).

Kesimpulan

Hama dan penyakit tentunya sangat membahayakan bagi tumbuhan. Jika, tumbuhan terserang hama dan penyakit tumbuhan tersebut tidak lagi layak untuk dijual dan kualitas yang dihasilkan pun sudah pasti buruk. Maka dari itu pada studi ini dibuatlah sistem pakar yang dapat mengetahui penanganan hama serta pencegahan serangan hama yang lebih luas. Diharapkan sistem pakar ini dapat membantu pengguna untuk mempermudah dalam mencari informasi tentang diagnosa hama dan penyakit pada tanaman jeruk berdasarkan hasil diagnosa. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini berguna merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.

Referensi

- Arif, A., & Muslim, B. (2019). Sistem Pakar Hama dan Penyakit Tanaman Jeruk Gerga Pagar Alam Menggunakan Metode Euclidean Distance Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 69.
- Chaidir, L. (2015). Identifikasi dan Perbanyak Tanaman Ciplukan (*Physalis Angulata*) dengan Menggunakan Metode Generatif dan Vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, K., Frasetya, B., & Qurrohman, T. (2016). Eksploriasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*limnocharis flava* (L.) Bunch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro*, 53-66.



- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penulisan Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Dirayah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.
- Nurdiansyah, Y., & Arimanudin, R. (2017). Penerapan Metode Case Based Reasoning Pada Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Gangguan Tanaman Jeruk Semboro. *INFORMAL: Informatics Journal*, 114.
- Pramanik, D., Istiqomah, N., & Chaidir, L. (2016). Studi Tingkat Ploidii pada Lili (*Lilium* sp.) Hasil Kultur Antera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom. *Jurnal AGRO*, 34-42.
- Soelarso, R. B. (1996). *Budidaya Jeruk Bebas Penyakit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.



- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.
- Sukri, M. Z., & Hariyono, R. (2016). Penanganan Hama dan Penyakit Tanaman Jeruk dalam Desain Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Menggunakan Metode Euclidean Distance. *Prosiding*, 146-147.
- Yusuf, D., Hidayat, A., & Ashari, B. (2018). Sistem Pakar Diagnosa Hama Penyakit dan Penanganan pada Tanaman Jeruk Berbasis Web Di Purwoharjo. *SEMNASKIT 2015*, 1.

Acknowledgement

Alhamdulillah saya telah menyelesaikan proyek ini, terimakasih kepada bapak Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag. selaku dosen mata kuliah Ilmu Hadis yang sudah membimbing saya dalam mengerjakan proyek ini serta terimakasih kepada teman-teman saya atas dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan proyek ini dengan baik. Tak lupa terimakasih kepada kedua orangtua saya yang senantiasa mendukung saya.

Penulis



Maghfira Putri Nurastuti

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia